

pertimbangan *load* bisnis yang meningkat sehingga untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, BNI Syariah melakukan relokasi kantor cabang syariah di Jepara ke Semarang. Sedangkan untuk melayani masyarakat kota Jepara, BNI Syariah membuka Kantor Cabang Pembantu Syariah Jepara. Dan pada bulan Agustus dan September 2004, BNI Syariah membuka layanan BNI Syariah Prima di Jakarta dan Surabaya. Layanan ini diperuntukkan bagi individu yang membutuhkan layanan perbankan yang lebih personal dalam suasana yang nyaman.¹

Pada tahun 2004, BNI Syariah Prima Cabang Surabaya beroperasi di Surabaya yang beralokasi di jalan Raya Darmo nomor 127 Surabaya. Dengan adanya perkembangan dalam dunia perbankan dan pasar-pasar uang semakin menurun, maka BNI Syariah merubah BNI Syariah Prima menjadi BNI Syariah regular yang beralokasi di jalan Bukit Darmo Boulevard nomor 8A-8B Surabaya, yang masih aktif di kalangan masyarakat menengah ke atas.

Pada mulanya, status BNI Syariah ini masih berupa Unit Usaha Syariah dari PT. Bank BNI, Tbk., akan tetapi pada tahun 2009, dilakukan *spin off* atau pemisahan diri dari PT. Bank BNI, Tbk. menjadi Bank Umum Syariah. Rencana *spin off* tersebut baru terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010. Sejak dilakukannya *spin off* dari UUS BNI Syariah menjadi BUS hingga kini, BNI Syariah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Hal ini terbukti dari peningkatan jumlah kantor cabang BNI Syariah. Pada Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah

¹ BNI Syariah, "Sejarah Singkat BNI Syariah", dalam <http://www.bnisyariah.tripod.com>, diakses pada tanggal 18 Mei 2016 pukul 14.30 WIB.

dengan peluang-peluang dan ancaman-ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi, serta sumber daya dan kemampuan internal.

Ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh perbankan untuk mencari Dana Pihak Ketiga dari nasabahnya agar terus meningkat. Hal ini dilakukan oleh BNI Syariah dengan cara mencari nasabah baru dan juga mempertahankan nasabah agar tetap loyal dan mau meningkatkan dananya di BNI Syariah Surabaya Dharmawangsa. Untuk mencari nasabah baru, sudah banyak strategi yang dilakukan seperti melakukan promosi-promosi melalui brosur, baliho, mengikuti kegiatan *opentable* (pameran) dan lain sebagainya.

Strategi *maintenance* yang dilakukan BNI Syariah Surabaya Dharmawangsa diberikan kepada nasabah yang memiliki dana lebih dari seratus juta rupiah. Strategi yang digunakan adalah antara lain dengan cara memberikan perhatian khusus kepada nasabah dengan menghubungi nasabah, memberikan ucapan selamat, pemberian hadiah, dan lain sebagainya.

Aplikasi strategi *maintenance* dengan menghubungi nasabah dilakukan dengan cara menelepon nasabah setiap bulan. Untuk menelepon nasabah ini ialah dengan melalui pendekatan kekeluargaan, artinya tidak langsung menyuruh nasabah untuk menambah dananya akan tetapi tujuan dari menghubungi nasabah ini adalah untuk menjalin kekeluargaan dan menjaga silaturahmi dengan nasabah. Menghubungi nasabah tidak hanya dilakukan melalui telepon, tapi menemui nasabah langsung juga merupakan salah satu bentuk dari menghubungi nasabah.

Bentuk strategi *maintenance* lainnya adalah dengan memberikan ucapan selamat kepada nasabah, baik ketika nasabah sedang ulang tahun maupun ketika

Tabel 3.3:**Data Jumlah Nasabah BNI Syariah¹⁰**

NO.	TAHUN	JUMLAH NASABAH
1	2011	520.000 nasabah
2	2012	674.000 nasabah
3	2013	919.000 nasabah
4	2014	1.028.000 nasabah
5	2015	1.867.000 nasabah

¹⁰ Berita Republika, “peningkatan Jumlah Nasabah”, dalam <http://www.republika.co.id/berita/koran/news-update-jumlah-nasabah-bni-syariah>, diakses pada tanggal 13 Juli 2016.